

## ABSTRAK

**Shinta Dewi, 2024.** Tesis Pascasarjana Program Studi Hukum Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. Dr. Takdir, M.H., M.Kes. Implementasi Proses Penyelesaian Kasus Perceraian Bagi Narapidana di Lembaga Permasarakatan Kelas II A Palopo.

Tesis ini menggambarkan beberapa permasalahan 1) Bagaimana proses kasus narapidana di lembaga permasarakatan Kelas II A Palopo? 2) Bagaimana Faktor-faktor yang memengaruhi perceraian narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Palopo? 3) Bagaimana upaya memudahkan proses penyelesaian Kasus Perceraian Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Palopo?

Penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yang menggunakan yuridis normatif dan empiris. Sumber data dalam penelitian berasal dari hasil wawancara, adapun Pihak yang diwawancara yakni Kepala Lembaga Pemasyarakatan, Petugas, dan Narapidana., Sedangkan data sekunder diambil dari dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Sistem administrasi Lapas mengenai proses perceraian bagi narapidana yang terjadi ketika narapidana telah berada dalam lapas akan berjalan tanpa dihadiri tergugat dan akan berujung pada putusan perceraian yang bersifat verstek kecuali jika narapidana memberikan kuasanya kepada seorang kuasa atau kuasa hukum untuk mewakilinya menghadiri sidang proses perceraian, atau apabila narapidana melakukan perceraian sebelum tinggal di Lapas atau sidang masih berjalan setelah narapidana dibebaskan dari Lapas sehingga ia masih sempat untuk menghadiri persidangan dan menghindari proses verstek dalam perceraiannya. 2. Faktor-faktor yang memengaruhi perceraian narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Palopo sebagai besar mengatakan penyebab bahwa tekanan ekonomi selain itu dukungan sosial masyarakat kurang serta pasangan suami istri yang tinggal terpisah, tingkat kecurigaan dan kecemburuhan akan lebih tinggi mengitari kedua belah pihak ketika kecurigaan mendominasi benak masing-masing. Sehingga istri meminta cerai. 3. Melihat faktor-faktor yang mengakibatkan perceraian. Adapun upaya untuk memudahkan proses penyelesaian Kasus Perceraian Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Palopo 1) Membangun kesiapan ekonomi dalam menjalankan kehidupan pernikahan dan menyatukan diri bersama pasangan dan atau keluarga sehingga terbangun adaptasi yang baik. 2) Menigkatkan Pemahaman Agama. 3) Menerima keputusan Majelis Hakim akan memutus perkara tersebut secara verstek.

Implikasi penelitian dalam penegakan hukum harus mengacu pada 3 aspek dasar landasan hukum yakni kepastian hukum, keadilan, dan kemanfaatan. Oleh karenanya setiap regulasi perundang-undangan harus memenuhi ketiga unsur tersebut. Kaitannya dengan hak keperdataan tahanan dan narapidana perlu dijadikan sorotan khususnya dalam rangka menegakkan keadilan atas hak-hak keperdataannya. Kehilangan kemerdekaan tidak membatasi hak keperdataan tahanan atau narapidana.

**Kata Kunci:** *Implementasi, Perceraian, Narapidana*

## ABSTRACT

**Shinta Dewi, 2024.** Postgraduate Thesis of the Islamic Law Study Program, State Islamic Institute (IAIN) Palopo. Supervised by Dr. Mustaming, M.HI and Dr. Takdir, M.H., M.Kes Implementation the Resolution of Divorce Cases for Prisoners at Class II A Palopo Correctional Facility.

This thesis addresses several issues: 1) How is the process of resolving divorce cases for prisoners at Class II Palopo Correctional Facility? 2) How factors impact prisoners' divorce at Class II Palopo Correctional Facility? 3) What efforts can be made to facilitate the resolution process of prisoners' divorce cases at Class II Palopo Correctional Facility?

This is a qualitative study that employs normative juridical and sociological approaches. The data source for this study was derived from interview results. The interviewees include the head of the Correctional Facility, staff/employees of the Correctional Facility, and inmates of the Correctional Facility. Secondary data was gathered from documents related to this study.

The result of this study indicates that 1) The divorce process involving prisoners as the defendants often results in default judgments because the detainees or prisoners serving their sentences inside the Correctional Facility were unable to attend the court proceedings. Due to their absence and the lack of representation, the Judicial Panel decided the case in default. The limited ability of defendants to attend the hearings led to a failure in upholding the principle of justice for the prisoners in defending their rights during the legal proceedings. 2) Factors influencing the divorce of prisoners at Class II A Palopo Correctional Facility were mostly attributed to economic pressures. Additionally, the lack of social support from the community contributes to wives seeking divorce. 3) Efforts to facilitate the resolution process of prisoners' divorce cases at Class II A Palopo Correctional Facility include a) Fulfilling economic needs, wives of prisoners face difficulties in financing necessary life skill improvements, which should be provided or facilitated. b) Family and community support. c) Accepting the Jucidal Panel to decide the case in default due to the absence of regulations in legislation governing the attendance of prisoners in divorce proceedings.

The implications of the study in law enforcement must adhere to three fundamental aspects of legal principles, namely legal certainty, justice, and utility. Therefore, every legislative regulation must satisfy these three elements. The connection to the civil rights of detainees and prisoners needs to be highlighted, particularly in upholding justice regarding their civil rights. The loss of freedom does not limit the civil rights of detainees or prisoners.

**Keywords:** Implementation, Divorce, Prisoners

## ملخص

شينتا ديو، 2024. رسالة الماجستير الدراسات العليا قسم الدراسة الشريعة الإسلامية، الجامعة الإسلامية الحكومية بالوبو. بإشراف الدكتور موستامينج، الماجستير. الدكتور تقدير، الماجستير. المراجعة القانونية لتسوية قضايا الطلاق للسجناء (دراسة حالة في سجن الدرجة الثانية بالوبو)

يصف هذا البحث عدة مشاكل (1) كيف تم عملية حل قضايا الطلاق للسجناء في سجن الدرجة الثانية بالوبو؟ (2) ما هي العوامل التي تؤثر على الطلاق للسجناء في سجن الدرجة الثانية بالوبو؟ (3) ما هي الجهود المبذولة لتسهيل عملية حل قضايا الطلاق في سجن الدرجة الثانية بالوبو؟

هذا البحث هو بحث نوعي يستخدم البحث المعياري القانوني والاجتماعي. مصدر البيانات في البحث يأتي من نتائج المقابلات، أما بالنسبة للجهات التي تمت مقابلتها، في حين يتمأخذ البيانات من رئيس المؤسسة الإصلاحية للسجاء وموظفي المؤسسة والسجناء في سجن الدرجة الثانية بالوبو. الوثائق التي تتعلق بالبحث. تظهر نتائج البحث أن (1) عمليات الطلاق التي يشارك فيها السجناء كمتهمنين غالباً ما تقدم قراراتها على شكل قرارات verstek لأن السجناء أو المحكوم عليهم يقضون مدة عقوبتهما في السجن وبسبب غيابهم ودون تمثيل محاميهم، فيقرر المجلس العدلي القضية بـ verstek. تؤدي القيود المفروضة على حضور المدعى عليه للمحاكمة إلى عدم تحقيق مبدأ العدالة للسجناء في الدفاع عن حقوقهم في المحاكمة. (2) تعزى العوامل التي تؤثر على الطلاق للسجناء في سجن من الدرجة الثانية بالوبو إلى حد كبير إلى الضغوط الاقتصادية، فضلاً عن نقص الدعم الاجتماعي من المجتمع، ولهذا السبب تطلب الزوجة الطلاق. (3) الجهود المبذولة لتسهيل عملية حل قضايا الطلاق للسجناء في سجن من الدرجة الثانية بالوبو (أ) هي أ لتلبية الاحتياجات الاقتصادية، تواجه زوجات السجناء صعوبة في تمويل تحسين المهارات الحياتية التي يجب توفيرها أو تسهيلاها. (ب) دعم الأسرة والمجتمع. (ج) الموافقة على أن يفصل المجلس العدلي في القضية في قضية verstek لأنه لا توجد أحكام في اللوائح القانونية تنظم قدرة السجناء أو المدانين على حضور محاكمات الطلاق.

إن مضمون البحث في مجال إنفاذ القانون يجب أن تشير إلى ثلاثة جوانب أساسية للأسس القانونية، وهي اليقين القانوني والعدالة والمنفعة. ولذلك فإن كل تنظيم قانوني يجب أن يفي بهذه العناصر الثلاثة. ولا بد من تسليط الضوء على العلاقة مع الحقوق المدنية للسجناء والمدانين، وخاصة من أجل دعم العدالة لحقوقهم المدنية. ولا يحد فقدان الحرية من الحقوق المدنية للسجناء أو المدانين.

**الكلمات المفتاحية:** المراجعة القانونية، قضايا الطلاق، السجناء